

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini peneliti akan memaparkan pembahasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat ruang lingkup yang mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yang dikembangkan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek itu penting dan dibutuhkan. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah keterampilan menulis. Menulis sangat dibutuhkan dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti membuat surat, menulis novel, dan menulis karya lainnya. Adapun tujuan pembelajaran menulis di SD adalah mampu menulis huruf, suku kata, kalimat, paragraf dengan tulisan yang rapi dan jelas. Berdasarkan jenjang kelas di SD pembelajaran menulis dibedakan menjadi dua, yaitu pembelajaran menulis permulaan dan pembelajaran menulis lanjutan.

Pembelajaran menulis permulaan terjadi pada kelas rendah yaitu kelas I dan kelas II. Tingkatan ini terkait dengan strategi atau cara mewujudkan simbol-simbol bunyi bahasa menjadi huruf-huruf yang dapat dikenali secara konkret. Sejalan dengan pendapat Zuchdi Darmiyati Budiasih (2001) pembelajaran menulis permulaan sangat penting diajarkan di sekolah dasar agar anak-anak dapat terlibat dalam kegiatan baca tulis. Menulis merupakan suatu kecakapan yang sangat canggih dan kompleks, yang pada hakekatnya merupakan bagian integral dalam sistem berbahasa, secara teoretis menulis mencakup tiga area yaitu, ekspresif, ejaan, dan tulisan tangan. Sedangkan pembelajaran menulis lanjutan terdapat di kelas III, IV, V, VI. Tujuan menulis lanjutan ialah agar siswa mampu menuangkan pikiran dan juga perasaannya dengan bahasa tulis secara teratur dan teliti. Menulis permulaan dan menulis lanjutan memiliki perbedaan, yang membedakan menulis permulaan dan menulis lanjutan adalah adanya kemampuan untuk mengembangkan hal-hal yang akan ditulis.

Menurut Suparno (2006) tulisan merupakan suatu produk gagasan seseorang yang berkenaan dengan input dan output yang ada pada diri seseorang. Oleh karena itu, ada dua komponen utama yang terkait dalam aktivitas menulis, yaitu proses dan produk. Menurut Dalman (2015) menulis karangan sederhana merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa SD, khususnya kelas V. Karangan mempunyai banyak jenis, antara lain; karangan deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Dengan pembelajaran menulis karangan narasi, siswa diarahkan agar dapat membuat karya sastra yang bisa dinikmati oleh diri sendiri maupun orang lain sebab karangan narasi sangat penting dalam dunia pendidikan. Namun pada kenyataannya, keterampilan menulis karangan narasi siswa masih kurang. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada hari Selasa tanggal 17 Januari 2023 bahwa menulis karangan narasi siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia pada tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan yang diajarkan di kelas V semester 2 yang ada di SDN Kaumpandak 02 masih rendah, hal itu terlihat dari hasil nilai prasiklus anak yaitu dengan rata-rata nilai 57.85. Hal tersebut dikarenakan guru belum menerapkan model pembelajaran dan media pembelajaran yang inovatif dalam menulis karangan narasi sehingga siswa merasa bosan, kurang termotivasi, dan juga siswa kurang terampil dalam menemukan ide dan gagasannya. Oleh karena itu peneliti mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Salah satu alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu model pembelajaran yang memiliki ciri inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan adalah model *Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* bisa menjadi model pembelajaran yang inovatif karena materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan terlebih dahulu kompetensi yang akan dicapai dan menjelaskan materi secara singkat. Dalam penerapannya model pembelajaran *Picture and Picture* membutuhkan media gambar. Media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis (Hamdani, 2011).

Komik menjadi salah satu alternatif dalam penggunaan media gambar. RA Sugihartono dkk (2010) mengatakan bahwa pengertian komik secara umum adalah

Yulistia, 2023

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA GAMBAR KOMIK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DI SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

cerita bergambar dalam majalah, surat kabar, atau berbentuk buku, yang pada umumnya mudah dicerna dan lucu. Dengan komik mempermudah guru untuk menyampaikan materi pelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami materi. Komik merupakan sebuah proses pembelajaran yang dapat mengaktifkan keseriusan peserta didik dalam pembelajaran, sifat komik yang dapat menghibur dan juga ringan. Sejalan dengan Sudjana & Rivai (2010) mengatakan bahwa komik sebagai bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat hubungannya dengan gambar.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran menulis karangan narasi di kelas V SDN Kaumpandak 02 dengan model *Picture and Picture* dengan berbantuan media gambar komik?
- 2) Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi di kelas V SDN Kaumpandak 02 dengan model *Picture and Picture* dengan berbantuan media gambar komik?
- 3) Bagaimana peningkatan keterampilan siswa kelas V di SDN Kaumpandak 02 dalam menulis karangan narasi sesudah menggunakan media gambar komik?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di tentukan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang relevan dan valid mengenai :

- 1) Untuk mengetahui adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi di SDN Kaumpandak 02 selama menggunakan model *Picture and Picture* dengan berbantuan media gambar komik.

- 2) Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil keterampilan siswa kelas V di SDN Kaumpandak 02 dalam menulis karangan narasi sesudah menggunakan media gambar komik.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoretis

Menambah dan juga memperluas wawasan siswa mengenai penggunaan media gambar komik pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dalam keterampilan menulis karangan narasi.

- 2) Manfaat Praktis

- a) Bagi Siswa

Memberikan motivasi belajar kepada siswa dan juga membantu proses pencapaian tujuan pembelajaran dalam menulis kaangan narasi melalui media pembelajaran.

- b) Bagi Guru

Memberikan sumbangsih ide dan gagasan maupun pikiran terhadap penggunaan media gambar komik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif di Sekolah Dasar.

- c) Bagi Sekolah

Memberikan sumbangsih ide dan gagasan maupun pikiran terhadap penggunaan media gambar komik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif di Sekolah Dasar.

- d) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan juga pengalaman dalam penggunaan media pembelajaran gambar komik dalam menulis karangan narasi dalam pembelajaran bahasa.

#### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi ini dikembangkan sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2019.

Yulistia, 2023

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA GAMBAR KOMIK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DI SEKOLAH DASAR*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Bab I dari penelitian ini adalah pendahuluan yang memiliki gambaran umum dalam penyusunan yang sesuai dengan judul. Peneliti menyusun isi dari bab yang dibagi ke dalam lima bab yang berisi; a) latar belakang penelitian; b) rumusan masalah penelitian; c) tujuan penelitian; d) manfaat penelitian; e) struktur organisasi skripsi.

Bab II ini berisi teori-teori yang mendukung penelitian ini dan juga berisi tentang kajian teoritik yang berkaitan dengan teori-teori mengenai; a) model pembelajaran *Picture and Picture*; b) media gambar; c) media komik; c) keterampilan menulis; d) karangan narasi; e) Penelitian terdahulu yang relevan; f) Kerangka berfikir.

Bab III ini akan membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari; a) desain penelitian; b) partisipan dan tempat penelitian; c) pengumpulan data; d) analisis data.

Bab IV merupakan bab yang berisi dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan rumusan masalah dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Bab V merupakan bab simpulan, implikasi dan rekomendasi yang berisi penyajian, penafsiran, dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tindakan kelas ini.